





Secara garis besar kehidupan Muhammad Natsir sangat beragam. Diawali dengan menempah dirinya sebagai aktifis organisasi, pendidik, pemikir kebudayaan, politisi dan kemudian kembali sebagai pendidik, terakhir ia mendalami bidang dakwah. Dari sekian ragam “model” dalam setiap tapak kehidupannya tentu menyisahkan hal-hal yang patut untuk diungkap ke ranah ilmiah dan akademis, bukan hanya berhenti di tataran wacana.

Ada beberapa hal dari hasil penelitian ini yang –menurut penulis- patut untuk direkomendasikan sebagai langkah atas respon positif tersebut, yang selanjutnya perlu untuk dikaji lebih lanjut, antara lain:

1. Mengenai bagaimana konsep dan rancangan kurikulum pendidikan Islam dalam pandangan Muhammad Natsir, di lembaga yang ia rintis, PENDIS (Pendidikan Islam).”
2. Tentang analisis politik pendidikan Islam atas kebijakan pemerintah orde lama dan orde baru dalam pandangan Muhammad Natsir.
3. Berkaitan dengan efektifitas peranan pemerintah dan masyarakat dalam interaksi pedagogis sebagai upaya pembentukan lembaga pendidikan Islam, Pendis menurut Muhammad Natsir.